

## BAB 3

### METODOLOGI PENELITIAN

Penulis mengemukakan metodologi yang digunakan dalam penelitiannya. Metodologi penelitian menjelaskan jenis dan metode penelitian, subjek dan objek penelitian, persiapan penelitian, dan pengumpulan data serta analisis data yang digunakan dalam penelitian.

#### 3.1 Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif dapat didefinisikan sebagai sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial atau masalah manusia berdasarkan pada penciptaan gambaran holistik lengkap yang dibentuk dengan kata-kata. Serta melaporkan pandangan informan secara rinci dan disusun dalam sebuah latar alamiah. Latar alamiah yang dimaksud Cresswell (2003) adalah latar dimana munculnya perilaku manusia dan peristiwa. Adapun tujuan dari penelitian kualitatif menurut Locke, Spirduse, dan Silverman (1987) adalah untuk memahami suatu situasi sosial, peristiwa, peran, kelompok atau interaksi tertentu (Cresswell, 2003, p. 155). Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti ingin menyelidiki suatu kegiatan pemberian penghargaan yang terjadi di perpustakaan MP UIN dan memahami interaksi dari kegiatan tersebut.

Menurut Silverman (2000), metode penelitian merupakan rincian teknik-teknik yang dilakukan dalam sebuah penelitian (Basuki, 2006, p. 163). Metode yang digunakan dalam penelitian adalah studi kasus (*case studies*). Penelitian ini menggali suatu kasus mengenai suatu proses peningkatan minat baca melalui pemberian penghargaan. Untuk melakukan penelitian ini, maka penulis memilih metode yang sesuai yaitu studi kasus. Studi kasus menurut (Merriam, 1988; Yin, 1989) ialah peneliti yang menggali kesatuan atau suatu fenomena (kasus) yang dibatasi oleh waktu, dan kegiatan (program, peristiwa, proses, institusi atau kelompok sosial). Serta mengumpulkan informasi rinci dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode waktu yang lama (Cresswell,

2003, p. 11). Peneliti menurut Stake (2003) mencerminkan dan memperbaiki pemahaman apa yang sedang terjadi secara personal (Pickard, 2007, p. 85). Penulis memahami suatu kasus secara personal sehingga peneliti mengidentifikasi nilai, asumsi, dan prasangka pribadi pada penelitian

### **3.2 Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah pihak yang terkait dalam proses pemberian penghargaan yaitu kepala perpustakaan, staf perpustakaan, siswa Ibtidaiyah, guru, dan staf Tata Usaha (TU). Siswa Ibtidaiyah yang dipilih adalah siswa Ibtidaiyah baik yang pernah mendapatkan penghargaan maupun yang belum pernah mendapatkan penghargaan. Siswa dipilih berdasarkan jenjang kelas yaitu kelas 1-3 SD dan 3-6 SD. Adapun objek dalam penelitian ini yaitu pemberian penghargaan untuk meningkatkan minat baca.

### **3.3 Persiapan Penelitian**

Sebelum melakukan penelitian, maka peneliti melakukan beberapa hal sebagai berikut :

a) Lokasi penelitian

Peneliti memilih lokasi di perpustakaan MP UIN karena sebelumnya penulis mendapatkan informasi bahwa perpustakaan ini menerapkan pemberian penghargaan dalam meningkatkan minat baca siswa. Sebelum melakukan penelitian, penulis mengurus perizinan di lokasi penelitian. Pihak yang berwenang dalam sekolah adalah kepala sekolah Ibtidaiyah dan pihak yang berwenang dalam perpustakaan adalah kepala perpustakaan. Maka penulis mengajukan perizinan kepada kepala sekolah Ibtidaiyah kemudian diteruskan kepada kepala perpustakaan melalui surat izin yang dibuat oleh instansi (fakultas).

b) Jadwal penelitian

Setelah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian, maka penulis menentukan jadwal penelitian. Penelitian dilakukan selama  $\pm 2$  bulan dan jadwal penelitian dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 3.1. Jadwal penelitian

No.	Hari/tanggal	Jam
1	Senin/2 Februari 2009	09.30-12.00
2	Selasa/3 Februari 2009	08.30-12.35
3	Rabu/4 Februari 2009	08.40-12.30
4	Senin/9 Februari 2009	08.45-12.40
5	Rabu/11 Februari 2009	08.50-12.30
6	Kamis/12 Februari 2009	08.50-12.40
7	Jumat/13 Februari 2009	08.45-13.45
8	Rabu/18 Februari 2009	08.50-12.50
9	Jumat/20 Februari 2009	08.40-13.50
10	Kamis/26 Februari 2009	08.45-12.50
11	Selasa/24 Maret 2009	08.50-13.30
12	Selasa/7 April 2009	08.40-12.50
13	Selasa/21 April 2009	08.30-12.30
14	Jumat/24 April 2009	08.30-12.30
15	Senin/11 Mei 2009	06.30-08.15

c) Perlengkapan penelitian

Sebelumnya, penulis menjajaki dan menilai keadaan tempat penelitian untuk mengetahui situasi dan kondisi daerah tempat penelitian. Bila penulis sudah mengenal tempat penelitian maka penulis dapat mempersiapkan diri baik mental maupun fisik serta menyiapkan perlengkapan yang diperlukan (Moleong, 2004). Adapun perlengkapan yang dipersiapkan yaitu alat tulis seperti pulpen, kertas, buku catatan, dan klip.

d) Informan

Menurut Moleong (2004), informan merupakan orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi

penelitian. Informan yang diperlukan dalam penelitian ini terbagi tiga yaitu informan kunci, informan utama, dan informan tambahan. Informan kunci ialah mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian. Pihak-pihak yang dijadikan sebagai informan kunci yaitu kepala perpustakaan dan tiga staf perpustakaan.

Informan utama adalah mereka yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. Empat siswa Ibtidaiyah dipilih baik yang pernah mendapatkan penghargaan maupun yang belum pernah mendapatkan penghargaan sebagai informan utama. Hal ini dikarenakan mereka dianggap memiliki keterlibatan yang cukup penting dalam kegiatan pemberian penghargaan (penerimanya).

Informan tambahan merupakan mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. Informan tambahan dalam penelitian ini ialah satu staf TU dan dua guru. Kemudian penulis menanyakan kesediaan informan dalam hal waktu dan memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Penulisan semua nama informan disamarkan dalam penelitian ini.

### **3.4 Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan melalui :

- a) Rahayu dan Ardani (2004) mengungkapkan definisi observasi sebagai pengamatan yang bertujuan untuk mendapatkan data tentang suatu masalah. Hal ini untuk memperoleh pemahaman atau sebagai alat *re-checking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya.

Observasi dilakukan untuk mengamati tingkah laku para informan seperti siswa Ibtidaiyah, staf perpustakaan, dan guru. Tujuan observasi untuk mendeskripsikan *setting* yang dipelajari, aktivitas yang berlangsung, orang-orang, dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka yang terlibat dalam kejadian yang diamati tersebut.

b) Wawancara

Sebelum melakukan wawancara, penulis membuat panduan wawancara bagi beberapa informan. Wawancara dipilih sebagai teknik pengumpulan data utama. Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak (percakapan langsung dan tatap muka) yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan. Tanya jawab itu dilakukan oleh kedua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Penulis dapat melihat secara langsung ekspresi dan persepsi seseorang mengenai suatu subjek dengan wawancara. Penulis melihat ekspresi dan persepsi informan terutama siswa Ibtidaiyah secara langsung. Adapun tujuan dari wawancara menurut Stenhouse (1984) untuk mengakses apa yang ada di dalam dan di luar pikiran orang yang diwawancarai atau informan (Pickard, 2007, p. 172). Peneliti menggunakan wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah percakapan secara individu atau kelompok menggunakan pertanyaan bebas. Hal ini bertujuan agar informan mengutarakan pandangan, pengetahuan, perasaan, sikap, dan perilaku berupa pengalaman pribadi yang berkaitan dengan topik penelitian.

c) Studi dokumen

Penulis menggunakan dokumen sebagai alat untuk mengumpulkan data. Dokumen menurut Guba dan Lincoln (1981) merupakan setiap bahan tertulis ataupun film yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik (Moleong, 2004, p. 161). Dokumen akan membantu mencatat informasi yang memuat materi primer (informasi langsung dari orang atau situasi yang diteliti). Atau materi sekunder (tangan kedua tentang orang atau situasi) (Cresswell, 2003). Dokumen yang digunakan seperti brosur, data peminjaman di *database My Pustaka*, piagam penghargaan, dan sebagainya.

Penulis membuat catatan lapangan yang memuat hasil observasi dan wawancara ketika terjun langsung ke lapangan. Menurut Bogdan dan Biklen (1982), catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan selama rangka pengumpulan data dan retensi terhadap data dalam penelitian kualitatif (Moleong, 2004, p. 153). Catatan lapangan membantu penulis sebagai alat pencatat data utama karena penulis tidak menggunakan alat perekam ketika wawancara.

### 3.5. Analisis Data

Analisis data menurut Patton (1980) adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar (Moleong, 2004, p. 77). Analisis data yang dilakukan antara lain :

1) Pengumpulan data

Penulis mengumpulkan berbagai data yang diperlukan dari tempat penelitian. Data diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan serta dokumen yang dibutuhkan oleh penulis.

2) Reduksi

Data yang diperoleh direduksi dengan cara pengkodean (*coding*). Pengkodean (*coding*) merupakan proses penguraian data, pengonsepan, dan penyusunan kembali dengan cara baru. Setiap data yang diperoleh diberi kode lalu data direduksi dengan membaginya ke dalam kategori. Menurut Moleong (2004), kategori adalah salah satu tumpukan dari seperangkat tumpukan yang disusun atas dasar pikiran, intuisi, pendapat atau kriteria tertentu.

3) Penyajian data kualitatif

Kategori yang ada membentuk dasar dari cerita berkembang yang akan diceritakan oleh peneliti kualitatif (Cresswell, 2003). Selanjutnya peneliti menulis data kualitatif berdasarkan tafsiran data.

4) Penarikan kesimpulan

Sebelum menarik kesimpulan, penulis melakukan verifikasi terlebih dahulu. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menyodorkan kembali kategori ke informan dengan menanyakan apakah kesimpulannya tepat.